

Kerangka Acuan Kegiatan

Pelatihan Perempuan Periksa Fakta bersama MAFINDO Maluku Program Democratic Resilience – YPPM

I. Latar Belakang

Program “Memperjuangkan Ruang Sipil untuk Mempromosikan Ketahanan Demokratis” atau disingkat dengan nama Program DemRes dijalankan untuk merespon situasi politik Indonesia yang didominasi narasi sektarian, primordialisme dan politik identitas serta hegemoni politisi yang cenderung destruktif terhadap tatanan demokrasi. Program ini tidak akan melawan narasi-narasi dominan tersebut secara frontal, namun lebih memberi keberimbangan narasi dengan mengangkat isu-isu pembangunan dan demokrasi di ranah publik. Program ini bertujuan untuk merintis pendekatan inovatif dengan cara memperkuat lembaga demokrasi, dan meningkatkan kualitas proses demokrasi, serta meningkatkan kapasitas aktor khususnya kelompok perempuan, penyandang disabilitas, pemuda dan kelompok rentan/marjinal lainnya.

Sering terdengar bahwa perempuan adalah kelompok yang gemar menerima dan memberi gosip dibandingkan dengan laki-laki, meskipun tuduhan tersebut belum tentu benar. Pada tahun 1953 pelukis Hendra Gunawan menggoreskan cat minyak di atas kanvas yang merekam tiga perempuan dari tiga generasi sedang mencari kutu rambut. Waktu itu, mencari kutu rambut banyak dilakukan oleh kaum perempuan pada waktu senggang sambil mengobrol kosong, bergosip, bahkan juga meneruskan nasihat kepada anak-anak.

Mencari kutu rambut sudah tidak terlihat di kota-kota besar, tetapi masih bisa ditemukan di perdesaan, sedangkan untuk mengobrol kosong sekarang sudah digantikan dengan alat komunikasi yang terus menerus berkembang, yaitu telepon genggam, tap, komputer jinjing, dengan media sosial, seperti Whatsapp, Twitter, Facebook, Instagram, email, dan lain sebagainya. Peserta mengobrol tidak lagi dibatasi oleh tempat, waktu, dan ruang. Setiap saat dan di mana pun dapat terhubung dan informasi yang keluar-masuk melalui ruang obrolan pribadi yang sangat intim misalnya anggota keluarga dan sahabat bisa dengan cepat menyebar ke umum.

Kaum perempuan sebagai kelompok warga yang dilihat lebih mudah termakan isu dan menyebarkannya, kini mendapat tantangan untuk menghadapi dunia baru dalam berkomunikasi yang menggabungkan teknologi audio-visual, komunikasi, psikologi, sampai perang dagang. Terdapat lompatan tinggi antara para perempuan kota yang sudah

"melek media" dan perempuan di perdesaan yang masih bergosip sambil mencari kutu, tetapi sekaligus sudah menggenggam alat komunikasi yang terbuka secara internasional.

Literasi media bagi para perempuan, khususnya yang masih berlatar pendidikan rendah, merupakan pekerjaan rumah yang harus segera dituntaskan, karena perempuan merupakan ibu yang lebih banyak mendidik putra-putri, baik melalui perilaku, nasihat, maupun keputusan-keputusan penting dalam tumbuh kembang anak.

Berdasarkan catatan MAFINDO, hoax bertema perempuan masih bermunculan. Bahkan tercatat juga bahwa beberapa perempuan diganjar sanksi hukum dengan berbagai tema.

Melihat kondisi tersebut, kemampuan kaum perempuan Indonesia melakukan periksa fakta menjadi penting. Selain untuk melindungi keluarga, juga turut merawat kebhinekaan melalui berbagai media dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemampuan periksa fakta dari kaum perempuan meski dilakukan pada setiap generasi. Tujuannya adalah untuk mempersempit jarak pemahaman seputar hoax dan menaikkan peringkat literasi di Indonesia.

Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut diatas serta untuk mencapai tujuan bersama dalam Memperjuangkan Ruang Sipil untuk Mempromosikan Ketahanan Demokrasi yang berhubungan dengan GESI (Gender dan Sosial Inklusi), CPP (Kebijakan Perlindungan Anak) dan PSEAH (Pencegahan Eksploitasi, Kekerasan dan Pelecehan Seksual) serta isu-isu perempuan lainnya, maka YPPM Maluku akan melakukan kegiatan Pelatihan Perempuan Periksa Fakta bersama MAFINDO Maluku, bagi Civil Society Organization (CSO)/Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah.

II. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Pelatihan ini adalah :

1. Mendorong kaum perempuan CSO/OMS untuk mengetahui seluk beluk seputar hoax
2. Meningkatkan pengetahuan perempuan CSO/OMS terkait hoax yang menyerang diri perempuan dan penyebab perempuan menyebarkan hoax
3. Memperbanyak jumlah perempuan CSO/OMS periksa fakta
4. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman CSO/OMS tentang Literasi Digital/Media

III. Hasil yang diharapkan

1. Para peserta sebagai agen Jurnalisme Warga, mampu mengolah hasil periksa fakta menjadi artikel untuk dimuat di media/kanal jurnalisme warga dan dipublikasikan ke situs-situs yang kredibel, dan menyebarkan artikel tersebut agar bisa diakses publik secara luas.
2. Bertambahnya jumlah perempuan/laki-laki dalam CSO/OMS yang memiliki ketrampilan periksa fakta.
3. Peserta CSO/OMS memiliki ketrampilan dan pemahaman cara mencari kebenaran berita di internet dan media sosial.

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelatihan ini akan dilaksanakan pada ;

Hari , Tanggal : Sabtu dan Minggu ; 18 - 19 September 2021

Jam : 10.00 WIT sampai selesai

Metode : During / *Online*

YPPM akan memfasilitasi kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas menggunakan Zoom, yang dapat di akses melalui link berikut : <https://bit.ly/ProgramDemocraticResilience>

Meeting ID : 873 1786 8213

Passcode : YPPM

V. Narasumber

Narasumber dalam Pelatihan ini adalah:

1. Roesda Leikawa (Koordinator MAFINDO Maluku)
2. Mark Ufie (Komite Media Sosial dan Organisasi MAFINDO Maluku)
3. Perwakilan Tim Periksa Fakta MAFINDO Pusat

VI. Peserta

Peserta Pelatihan adalah minimal 1 (satu) orang perwakilan perempuan/laki-laki dari 10 CSO/OMS Kota Ambon dan 10 CSO/OMS Kabupaten Maluku Tengah yang terlibat dalam Program DemRes di Provinsi Maluku (Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah) .

VII. Agenda Kegiatan

Waktu	Sesi	Pemateri/ Fasilitator	Metode
Hari Sabtu 18 September 2021			
09.30 – 10.00 WIT	Pembukaan	YPPM	
10.00 – 11.30 WIT	Pengaruh Hoax Terhadap Peran Perempuan	Roesda Laikawa (Koordinator MAFINDO Maluku)	
11.30 – 13.00 WIT	Perkembangan Literasi Digital dan Cerdas Bermedia Sosial	Mark Ufie (Komite Media Sosial dan Organisasi MAFINDO Maluku)	
Hari Minggu, 19 September 2021			
14.30 – 16.00 WIT	Cara Periksa Fakta	Tim Periksa Fakta MAFINDO	Praktik
16.00 – 16.15 WIT	Penutup	YPPM	